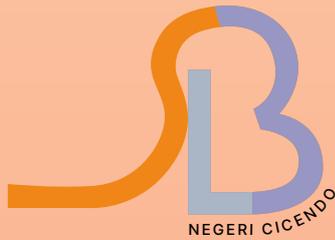




Kurikulum Operasional



Sekolah Menengah Atas Luar Biasa

Tahun Ajaran 2022 - 2033

**DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT
SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG**

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

SMALB-SLB Negeri Cicendo Kota Bandung

Penanggung Jawab

Zulfikri (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Firman Oktora (Kepala Cabang Dinas Wilayah VII Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat)

Wawan (Kepala SLBN Cicendo Bandung)

Tim Penyusun

Ine Rahayu (SLBN Cicendo Bandung)

R. Rina Utharina (SLBN Cicendo Bandung)

Dewi Indriyani (SLBN Cicendo Bandung)

Rini Rajani (SLBN Cicendo Bandung)

N Tresnanengsih (SLBN Cicendo Bandung)

Retno Sulandari F (SLBN Cicendo Bandung)

Santi Nurcahyanti (SLBN Cicendo Bandung)

Ira Purnama Sari (SLBN Cicendo Bandung)

Ernisa Supiah (SLBN Cicendo Bandung)

Sri Lestari (SLBN Cicendo Bandung)

Penelaah

Baharudin (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Ari Dwi Kristiani (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Hari Tri Nurawan (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Dinn Wahyudin (Universitas Pendidikan Indonesia)

Windy Hastasasi (Sekolah Cikal, Jakarta)

Tracey Yani Harjatanaya (Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda, Medan)

Ari Dwi Kristiani (Sekolah Dian Harapan, Cikarang)

Indriyati Herutami (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)

Ardanti Andiarti (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)

A. M. Yusri Saad (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Penata Letak

Joko Setiyono

Lembar Persetujuan

Berdasarkan hasil penelaahan dan pertimbangan, dengan ini Pengawas Sekolah Pendidikan Luar Biasa (PLB) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat menyetujui Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SMALB-SLB Negeri Cicendo Kota Bandung Tahun Ajaran 2022-2023 untuk disahkan dan ditetapkan pemberlakuannya oleh Kepala Cabang Dinas Wilayah VII Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Bandung, 4 Juli 2022

Pengawas Sekolah Pendidikan Luar Biasa Kota Bandung

Kurnaeni S.Pd M.Phil SNE
NIP: 196412121987031016

Lembar Pengesahan

Kurikulum Operasional
SMALB -SLB Negeri Cicendo Kota Bandung
Disahkan Pemberlakuannya Mulai Tahun Ajaran 2022–2023

Bandung, 6 Juli 2022

Kepala SLBN
Cicendo Bandung

Ketua Komite
SLBN Cicendo Bandung

Wawan, M.Pd
NIP 197411102008011 001

Rosmala Dewi

Mengesahkan
Kepala Cabang Dinas Wilayah VII
Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Dr Firman Oktora S.Si M.Pd
NIP. 197710022009021003

Tim Penyusun

Kurikulum Operasional SMALB-SLBN Cicendo Kota Bandung

Kepala Sekolah	:Wawan, M. Pd
Ketua	: Ine Rahayu, M.M. Pd
Anggota	: R. Rina Utharina, M. Pd Dewi Indriyani, M. Pd Rini Rajani, M. Pd N Tresnanengsih, M. Pd Retno Sulandari F, S. Pd Santi Nurcahyanti S. Pd Ira Purnama Sari M. Pd Ernisa Supiah S. Pd Sri Lestari, S. Pd
Penelaah	: Dr. Baharudin Ari Dwi Kristiani, M. Pd Hari Tri Nurawan, SE

Kata Pengantar

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Kurikulum Operasional SMALB SLB Negeri Cicendo Kota Bandung dapat selesai tepat waktu. KOSP merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi, tuntunan, dan kebutuhan Satuan pendidikan. Dalam penyusunannya, Satuan pendidikan memiliki tanggung jawab dan kewenangan penuh dalam menyusun dan menetapkan kurikulum operasional sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Satuan pendidikan.

Untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global, dan menuju tercapainya profil pelajar Pancasila maka Kurikulum SMALB disusun fleksibel dengan memperhatikan beberapa aspek yang dapat mengembangkan potensi peserta didik. Kurikulum operasional yang dikembangkan dan dikelola mengacu kepada struktur kurikulum yang menunjukkan kesesuaian dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum operasional.

Kami menyadari dokumen kurikulum ini masih belum sempurna, penyempurnaan dokumen akan terus kami lakukan seiring dengan perubahan-perubahan peraturan dan kebijakan yang terjadi.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh warga sekolah dan semua pihak yang telah berkontribusi meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk terwujudnya dokumen KOSP SMALB., Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk terhadap segala usaha yang kita lakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMALB- SLB Negeri Cicendo Kota Bandung.

Bandung, 4 Juli 2022
Tim Penyusun

Daftar Isi

Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan	ii
Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
1 Karakteristik Satuan Pendidikan	1
A. Lingkungan SLB Negeri Cicendo Bandung	1
B. Peserta Didik	4
C. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	5
D. Pendanaan	6
E. Sarana dan Prasarana	6
F. Lingkungan Sosial Budaya	7
2 Visi, Misi, Dan Tujuan	8
A. Visi	8
B. Misi	9
C. Tujuan	9
3 Pengorganisasian Pembelajaran	11
A. Pendekatan Pembelajaran	11
B. Intrakurikuler.....	11
C. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	15
D. Ekstrakurikuler	19
E. Program Pendidikan Individual (PPI)	21
F. Magang SMALB-SLBN Cicendo Bandung	22

4	Pengorganisasian Pembelajaran	23
	A. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan	23
	B. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas	27
	C. Asesmen Formatif	35
5	Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional	39
	A. Pendampingan dan Pengembangan Profesional	39
	B. Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	41
	Glosarium	42
	Landasan Hukum	44
	Lampiran 1	46
	Lampiran 2	50
	Lampiran 3	52
	Lampiran 4	54
	Model Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	60
	Daftar Pustaka	101
	Formulir	102

Karakteristik Satuan Pendidikan

A. Lingkungan SLBN Cicendo Bandung

Sejarah berdirinya SLB Cicendo berawal dari terbentuknya Perkumpulan Penyelenggaraan Pengajaran Anak Tuli Bisu (P3ATB) di Indonesia yang didirikan pada tanggal 3 Januari 1930 atas inisiatif Ny. CM Roelfsema Wesselink istri Dokter H.L Roelfsema, seorang ahli THT di Indonesia. Perkumpulan ini berganti nama menjadi SLB Cicendo yang merupakan lembaga pendidikan anak tuli bisu tertua (menurut Istilah pada saat itu) di Indonesia bahkan di Asia Tenggara. Seiring berjalannya waktu pada tanggal 2 Januari 2009 SLB Cicendo beralih status menjadi SLB Negeri Cicendo Kota Bandung yang diresmikan pada tanggal 26 Pebruari 2009 oleh Gubernur Jawa Barat Bapak H Ahmad Heryawan. Bangunan SLBN Cicendo merupakan salah satu bangunan cagar budaya di kota Bandung dan sampai saat ini bentuk asli bangunan sekolah masih tetap terjaga keaslian. Pada tahun 2019 SLB Negeri Cicendo Kota Bandung ditetapkan sebagai Sekolah Ramah Anak (SRA) oleh Kementerian Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak.

Lingkungan sekolah yang strategis terletak di pusat kota Bandung yang merupakan Kota wisata, Kota kuliner dan Kota jasa menjadi salah satu kekuatan untuk dikenal masyarakat luas dan memiliki nilai promosi yang baik. dapat diakses dengan mudah dengan menggunakan kendaraan umum, terdapat beberapa tempat yang dapat dijadikan sumber belajar oleh peserta didik seperti : Stasiun Kereta Api, Rumah Sakit Mata, Bandara Husein Sastranegara, Gedung pemerintahan kota Bandung, Rumah Dinas Gubernur Jawa Barat dan beberapa tempat kuliner serta tempat wisata yang jaraknya cukup dekat dengan lokasi sekolah dan dapat ditempuh dengan cara berjalan kaki. Lokasi sekolah yang cukup strategis tersebut menjadi peluang bagi sekolah yang berencana mendirikan sebuah kafe yang dikelola oleh sekolah melalui program vokasional sebagai tindak lanjut dari pembelajaran keterampilan pilihan yang dikembangkan di SMALB -SLBN Cicendo Bandung.

Visi pemerintah Provinsi Jawa Barat adalah “Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi”. Dalam upaya mendukung visi tersebut SLBN Cicendo Kota Bandung mengimplementasikan Program SLB Juara yang merupakan salah satu program “Sekolah Jabar Juara” atau “Sejajar” sebuah inovasi layanan pendidikan di Jawa Barat yang memberikan peluang seluas-luasnya kepada seluruh masyarakat di Jawa Barat dalam mengakses layanan pendidikan termasuk layanan Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.

Program SLB Juara yang dikembangkan di SLBN Cicendo Kota Bandung sebagai berikut:

1. Rasional

SLB Negeri Cicendo melakukan inovasi dalam bidang pembelajaran berbasis teknologi, seperti pembuatan video pembelajaran, penggunaan aplikasi terkait dengan pembelajaran, mengoptimalkan media sosial sekolah (*website, instagram, facebook, twitter dan poscast*)

2. Pengembangan Kerjasama Pendidikan Keterampilan/Vokasi

SLBN Cicendo telah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak diantaranya dengan beberapa lembaga penyelenggara kursus seperti Lembaga Pendidikan dan Keterampilan (LPK) Ny. Liem, LPK Rama Putra, dan LPK Puspita untuk meningkatkan kompetensi pendidik khususnya dalam bidang Tata boga, Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Suvenir. Pada saat ini SLBN Cicendo Bandung menjalin kerjasama dengan *Indonesia Chef Asociation (ICA)*, PT Bidang Simetris Visual (BISMI) *Design Consultant*, dan Lembaga Serfikasi Profesi level 1 (LSP-P1) SMKN IX Bandung dalam rangka meningkatkan kompetensi keterampilan peserta didik khususnya dalam bidang keterampilan tata boga dan Desain Grafis. SLBN Cicendo Kota Bandung sedang berproses untuk dapat melaksanakan Serfikasi Profesi level 1 (LSP-P1) bidang keterampilan tataboga bagi peserta didik berkebutuhan khusus di lingkungan Kota Bandung dan sekitarnya

3. Pengembangan Layanan Pendidikan Inklusif melalui pusat sumber (*Resource Center*)

Pusat sumber (*Resource Center*) adalah lembaga yang memiliki fungsi untuk memberikan dukungan dan bantuan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan penyelenggaraan pendidikan inklusif dan/ atau pendidikan kebutuhan khusus.

Resource Center yang ada di SLB Negeri Cicendo memiliki program kerja sebagai berikut:

- a. Program Kerja Asesmen dan Litbang
 - ▶ Asesmen
 - Mengembangkan perangkat identifikasi dan asesmen.
 - Melaksanakan layanan asesmen.
 - ▶ Penelitian dan Pengembangan
 - Penelaahan pelaksanaan pembelajaran di SLB Negeri Cicendo dan sekolah penyelenggara pendidikan inklusif.
- b. Program kerja layanan dan perbaikan
 - ▶ Menyediakan layanan *Speech Therapy* bagi peserta didik berkebutuhan khusus dan masyarakat yang membutuhkan.
 - ▶ Menyediakan layanan intervensi pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus.
 - ▶ Menyediakan layanan konsultasi dan advokasi bagi guru, orang tua peserta didik, dan peserta didik yang bersekolah di sekolah regular.

4. Promosi dan Lomba Kompetensi Peserta Didik

SLB Negeri Cicendo melaksanakan promosi dengan berbagai cara diantaranya melalui media sosial, penyebaran pamflet, brosur, *leaflet* dan *flyer*. Untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya, peserta didik diikutsertakan dalam berbagai lomba atau kompetisi baik yang diselenggarakan intern sekolah (lomba memperingati hari-hari besar nasional dan keagamaan), lomba yang diselenggarakan dinas pendidikan, pihak swasta maupun instansi terkait lainnya.

B. Peserta Didik

SLB Negeri Cicendo Kota Bandung adalah lembaga pendidikan yang melayani peserta didik berkebutuhan khusus. Berdasarkan hasil identifikasi yang dilaksanakan pada saat peserta didik masuk Sekolah 95% peserta didik di SLBN Cicendo Kota Bandung adalah peserta didik yang mengalami hambatan pendengaran (tunarungu) dan 5% peserta didik tunarungu yang disertai dengan hambatan lainnya. Secara potensial intelegensi peserta didik SMALB SLBN -Cicendo Bandung tidak berbeda dengan intelegensi anak normal pada umumnya, namun demikian secara fungsional intelegensi peserta didik kami di bawah anak normal yang disebabkan kesulitannya memahami bahasa karena terbatasnya pendengaran mereka.

Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) merupakan satuan pendidikan yang berada dalam pengelolaan satu atap bersama dengan Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) dan Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) di bawah kepemimpinan seorang Kepala Sekolah Luar Biasa Negeri Cicendo Kota Bandung.

Jumlah peserta didik SMALB pada tahun ajaran 2022-2023 berjumlah 25 (dua puluh lima) orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jenis Kehususasan
		P	L		
1	X	1	4	5	Tunarungu
2	XI	5	5	10	Tunarungu
3	XII	6	4	10	Tunarungu

Peserta didik SMALB memiliki prestasi yang cukup membanggakan dalam bidang akademik maupun non akademik, diantaranya peserta didik berprestasi pada ajang kompetisi bidang olahraga, seni, dan keterampilan baik di tingkat Kota Bandung, Provinsi, dan tingkat Nasional. Hal tersebut merupakan indikator bahwa peserta didik memiliki potensi unggul yang perlu terus dipupuk dan dikembangkan potensinya. Prestasi peserta didik tidak lepas dari dukungan orangtua berupa dukungan moral maupun dukungan material. Dukungan moral dari orangtua terhadap pendidikan putra/putrinya berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang

meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan, menanamkan rasa percaya diri dan motivasi bagi putra/putrinya yang berkebutuhan khusus.. Dukungan tersebut sangat membantu peserta didik dalam pengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

C. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik di SMALB-SLBN Cicendo Bandung merupakan tenaga pendidik profesional di bidangnya, hal tersebut merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki satuan pendidikan. Sebagian besar tenaga pendidik adalah lulusan Pendidikan khusus/pendidikan luar biasa dengan kualifikasi pendidikan S1 dan S2. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMALB memiliki prestasi yang cukup membanggakan baik di tingkat Kota, Provinsi, Nasional maupun Internasional. Hal tersebut menjadi kekuatan satuan pendidikan dalam mengembangkan pendidikan. Selain faktor kekuatan terdapat juga faktor yang menjadi tantangan dengan keberadaan tenaga pendidik. Saat ini di SMALB belum memiliki pendidik mata pelajaran keterampilan yang linier dengan latar belakang pendidikan yang diampunya, ditambah dengan dua orang pendidik yang memasuki masa purna serta dua orang tenaga pendidik yang diangkat menjadi tenaga PPPK di tempat lain. Hal tersebut menjadi tantangan bagi satuan pendidikan untuk segera mencari solusi yang dapat mengatasi kekurangan tenaga pendidik tersebut. Jumlah tenaga pendidik di SMALB seluruhnya berjumlah 10 orang. dengan rincian sebagai berikut:

No	Tenaga Pendidik	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah		
		S1	S2	S1	S2	S1	S2	Total
1	Guru PNS	1	0	2	3	3	3	6
2	Guru Honorer	2	0	2	1	4	0	4

Jumlah tenaga kependidikan di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung pada saat ini berjumlah 15 orang, terdiri dari:

No.	Tenaga Administrasi	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
		L	P		
1.	Tata Administrasi Sekolah ASN	1	2	3	Orang
2.	Tata Administrasi Sekolah bukan ASN	2	3	5	Orang
3.	Penjaga Sekolah/Caraka	6	-	6	Orang
4.	Satpam	1	-	1	Orang

D. Pendanaan

Sumber dana bagi penyelenggaraan pendidikan di SMALB-SLBN Cicendo Bandung diperoleh dari bantuan pemerintah pusat berupa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) reguler dan Bantuan Operasional Sekolah kinerja serta Bantuan Operasional Pendidikan Daerah (BPOD) dari pemerintah daerah Provinsi Jawa Barat

E. Sarana dan Prasarana

SLBN Cicendo Kota Bandung memiliki sarana prasarana yang sebagian sudah cukup memadai, seperti memiliki ruang kelas sesuai standar, laboratorium, ruang hearing group, aula, gedung olah raga, toilet pendidik dan peserta didik, ruang audiologi, ruang PKPBI, Ruang Podcas, lapangan olah raga, mushola dan sarana penunjang pendidikan lainnya. Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut merupakan kekuatan yang dimiliki satuan pendidikan. Selain factor kekuatan, pada saat ini terdapat hal yang masih menjadi persoalan dan merupakan tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan diantaranya adalah bangunan gedung yang belum seluruhnya aksesibel, ruang keterampilan yang masih jauh dari ideal, dan ruang perpustakaan yang belum memenuhi standar.

F. Lingkungan Sosial Budaya

SMALB -SLBN Cicendo Bandung sebagai lembaga pendidikan yang peserta didiknya mayoritas berkebutuhan khusus tunarungu dengan latar belakang sosial budaya yang beragam. Keberagaman dimaksud adalah keragaman bahasa, suku, kepribadian, keberagaman wilayah tempat tinggal dan sebagainya. Hal tersebut menjadi peluang bagi Satuan Pendidikan untuk dapat mengoptimalkan keberagaman yang ada menjadi kekuatan yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di Satuan Pendidikan.

Keragaman sosial budaya di lingkungan SMALB tidak menjadi penghalang terciptanya interaksi serta hubungan yang positif antara pendidik, peserta didik dan warga sekolah lainnya. Dengan terciptanya hubungan yang harmonis tersebut maka kehidupan di lingkungan SMALB - SLBN Cicendo Bandung tetap kondusif bahkan keberagaman yang ada dapat mendukung prestasi peserta didik. Salah satu yang menjadikan hal tersebut tercipta adalah dengan adanya budaya sekolah.

Budaya Sekolah dimaknai dengan tradisi sekolah yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan spirit dan nilai-nilai yang dianut di sekolah. Budaya Sekolah di SMALB berisi kebiasaan-kebiasaan yang disepakati bersama untuk dijalankan dalam waktu yang lama, dan direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari. Budaya Sekolah di SMALB -SLBN Cicendo Kota Bandung adalah sebagai berikut: Budaya 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun), Budaya literasi, budaya malu (malu karena datang terlambat, malu karena melanggar peraturan, malu untuk berbuat salah, malu jika tidak berprestasi, malu tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, malu karena tidak berperan aktif dalam mewujudkan sekolah bersih dan sehat), dan membudayakan perilaku baik yang bersifat spontan.

Visi, Misi, dan Tujuan

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, telah ditetapkan visi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yaitu "Terwujudnya pendidikan maju di Jawa Barat guna membentuk SDM yang berkarakter, cerdas, mandiri, menguasai IPTEK dan berbasis budaya Jawa BaraT", dan visi pemerintah Provinsi Jawa Barat "Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi dan Kolaborasi".maka dengan mengacu pada dua hal tersebut disusunlah Visi dan Misi serta tujuan SLB Negeri Cicendo Kota Bandung sebagai berikut:

A. Visi

"Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkarakter, Cerdas, dan Memiliki Kecakapan Hidup"

B. Misi

1. Membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan ibadah sesuai perintah agama
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif melalui pengembangan dimensi profil pelajar Pancasila
3. Melatih prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik
4. Mengasah potensi peserta didik dalam bidang teknologi melalui inovasi dan kolaborasi
5. Memfasilitasi SLB Negeri Cicendo sebagai pusat pengembangan talenta, bahasa dan komunikasi bagi anak
6. Memupuk minat dan bakat peserta didik sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya;
7. Mendorong dan melatih peserta didik melalui kegiatan keterampilan kecakapan hidup dan wawasan kewirausahaan;
8. Membiasakan budaya peduli dan rasa empati terhadap lingkungan sekolah yang ramah, sehat dan tertib.

C. Tujuan

Tujuan Jangka Pendek (1 tahun)

1. Terbentuknya akhlak dan perilaku yang mulia peserta didik
2. Peserta didik terampil berkomunikasi;
3. Berkembangnya bakat dan minat peserta didik pada bidang olahraga, seni, keterampilan dan atau life skill;
4. Peserta didik memiliki kepribadian dan keterampilan hidup mandiri dalam menghadapi perkembangan teknologi dalam era globalisasi;
5. peserta didik memiliki kompetensi dalam bidang teknologi melalui inovasi dan kolaborasi.

Tujuan Jangka Menengah (4 tahun)

1. Terwujudnya satuan pendidikan yang ramah terhadap pembelajaran berwawasan lingkungan dan ekonomi kreatif;
2. Berkembangnya pengetahuan dan keterampilan praktis peserta didik di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, Tata Boga, Tata Kecantikan, Desain Grafis dan Suvenir.
3. Mengarahkan peserta didik bagi yang mampu untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
4. Peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan melalui pembelajaran keterampilan yang sesuai bakat dan minatnya
5. Terwujudnya peserta didik yang berkarakter dan berprestasi

Tujuan Jangka Panjang (8 Tahun)

1. Terwujudnya SLBN Cicendo Bandung sebagai pusat sumber pengembangan talenta, bahasa dan komunikasi anak;
2. Terwujudnya SLBN Cicendo Bandung sebagai lembaga sertifikasi profesi (LSP-P1) bagi peserta didik berkebutuhan khusus.
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang kemandirian, kewirausahaan, ekonomi kreatif dan vokasional
4. Menghasilkan peserta didik yang kompeten dibidang vokasional sesuai dengan bakat dan minatnya;
5. Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang vokasional sesuai dengan bakat dan minatnya;
6. Terwujudnya lulusan yang mandiri, kolaboratif, dan berdaya saing.

Pengorganisasian Pembelajaran

A. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengorganisasikan pembelajaran di SMALB-SLBN Cicendo Bandung adalah pendekatan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tersebut berdasarkan hasil analisis kebutuhan satuan pendidikan bahwa dengan pendekatan ini, pengembangan pembelajaran lebih mengutamakan penyusunan bahan atau materi secara logis dan sistematis, memudahkan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik berdasarkan hasil asesmen dan memudahkan guru dalam menyusun jadwal pelajaran.

B. Intrakurikuler

Intrakurikuler merupakan salah satu kegiatan utama yang berisi muatan mata pelajaran dan muatan tambahan lainnya. Kegiatan intrakurikuler dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pengajaran/pendekatan belajar sebagai wujud merdeka belajar. Mata pelajaran di SMALB terdiri atas mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Seni Budaya, Keterampilan Pilihan, Program Khusus dan muatan lokal Bahasa Sunda, seluruhnya berjumlah 12 (dua belas) mata pelajaran. Mata pelajaran Seni Budaya di SMALB terdiri atas mata pelajaran Seni Rupa dan Seni Tari. Mata pelajaran keterampilan untuk SMALB-SLB Negeri Cicendo Bandung didasarkan pada penekanan kemandirian dan pengembangan keterampilan adaptif peserta didik. Setiap peserta didik memilih 1 jenis keterampilan berdasarkan hasil asesmen bakat dan minat. Ada empat jenis keterampilan pilihan yang dikembangkan di SMALB-SLB Negeri Cicendo Kota Bandung tahun ajaran 2022-2023 yaitu: Tata Boga, Teknologi Informasi Komunikasi, Suvenir dan Desain Grafis. Untuk mata pelajaran muatan lokal, SMALB-SLB Negeri Cicendo menetapkan mata pelajaran Bahasa Sunda berdasarkan

Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2013 tentang Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Dan Sastra Daerah Pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Struktur kurikulum di SMALB mengacu kepada struktur kurikulum yang tertuang dalam regulasi yang mengatur tentang Kurikulum Merdeka sebagai berikut:

Struktur Kurikulum SMALB

Alokasi waktu mata pelajaran SMALB Kelas X

(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi projek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Pancasila	54 (2) **	18	72
Bahasa Indonesia	54 (2) **	18	72
Matematika	54 (2) **	18	72
Ilmu Pengetahuan Alam	54 (2) **	18	72
Ilmu Pengetahuan Sosial	54 (2) **	18	72
Bahasa Inggris	54 (2) **	18	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	54 (2) **	18	72
Seni dan Budaya ** Seni Rupa Seni Tari	54 (2) **	18	72

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Kelompok Keterampilan** 1. Tata Boga 2. TIK Suvenir Desain Grafis	648 (18)	216	864
Program Kebutuhan Khusus PKPBI	72 (2)	-	72
Muatan Lokal Bahasa Sunda	72 (2)	-	72*****
Total	1278 (40)	378	1656

Alokasi waktu mata pelajaran SMALB Kelas XI

(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Pancasila	54 (2) **	18	72
Bahasa Indonesia	54 (2) **	18	72
Matematika	54 (2) **	18	72
Ilmu Pengetahuan Alam	54 (2) **	18	72
Ilmu Pengetahuan Sosial	54 (2) **	18	72
Bahasa Inggris	54 (2) **	18	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	54 (2) **	18	72

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Seni dan Budaya** Seni Rupa Seni Tari	54 (2) **	18	72
Kelompok Keterampilan** Tata Boga TIK Suvenir Desain Grafis	720 (20)	216	936
Program Kebutuhan Khusus	72 (2)	-	72
Muatan Lokal Bahasa Sunda	72 (2)	-	72*****
Total	1350 (42)	378	1728

Keterangan:

* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.

**Pembelajaran reguler tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek 27 (dua puluh tujuh) minggu tiap mata pelajaran, kecuali Kelompok Keterampilan, Program Kebutuhan Khusus, dan Muatan Lokal.

**** Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/ atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).

***** Maksimal 2 (dua) JP perminggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP pertahun sebagai mata pelajaran pilihan.

C. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Projek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila di SMALB-SLB Negeri Cicendo Kota Bandung dilaksanakan dengan mengintegrasikan pendidikan karakter yang berpijak pada pendidikan budi pekerti yang berdampak pada akhlak sosial yang mengandung keluhuran nilai-nilai kearifan lokal yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks budaya dari masing-masing wilayah di Jawa Barat yang tertuang dalam Kurikulum Masagi. Kurikulum masagi merupakan bentuk inovasi dan kolaborasi agar semakin terbukanya komitmen untuk menciptakan ekosistem sekolah terhadap pembentukan karakter. Nilai-nilai yang terkandung dalam Kurikulum Masagi yaitu Niti Surti, Niti Harti, Niti Bukti nan Niti Bakti selaras dengan dimensi profil pelajar Pancasila.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan di SMALB-SLBN Cicendo Bandung disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan, dan kebutuhan peserta didik dengan melibatkan seluruh peserta didik pada Satuan pendidikan SMALB, dirancang pada awal tahun ajaran baru. Pelaksanaan kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila pada fase E (kelas X) dan fase F (kelas XI) memiliki alokasi waktu 378 JP, sedangkan untuk fase F (kelas XII) memiliki alokasi waktu 336 JP. Peserta didik menyelesaikan 3 projek dalam satu tahun dengan alokasi waktu 5 minggu untuk tiap semester. Tema yang dipilih mengacu pada tema profil pelajar Pancasila dan pemilihan tema ditetapkan berdasarkan hasil diskusi guru pengampu dan peserta didik.

Pemetaan tema, dimensi, elemen, sub elemen, alokasi waktu projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dirancang di SMALB-SLB Negeri Cicendo Bandung sebagai berikut:

No	Tema Profil Pelajar Pancasila / Topik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase E	Alokasi Waktu
1	Bangunlah Jiwa dan Raganya/ Kampanye "Katakan Tidak Pada Narkoba "	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia Mandiri Bernalar Kritis	Akhlak Pribadi Regulasi Diri Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri Mengajukan pertanyaan	Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan, jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial dan ibadah. Memahami arti penting bekerja secara mandiri serta inisiatif untuk melakukannya dalam menunjang pembelajaran dan pengembangan dirinya Mengajukan pertanyaan untuk menganalisis secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak	88 JP

No	Tema Profil Pelajar Pancasila / Topik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase E	Alokasi Waktu
2	Kewirausahaan Barang Bekas Menjadi Produk Berkualitas	Bergotong Royong	Kepedulian	Saling ketergantungan positif	Menyelaraskan kapasitas kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif.	160
		Mandiri	Regulasi Diri	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Menentukan prioritas pribadi, berinisiatif mencari dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang spesifik sesuai tujuan di masa depan.	
				Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif	Menyesuaikan dan mulai menjalankan rencana dan strategi pengembangan dirinya dengan mempertimbangkan minat dan tuntutan pada konteks belajar maupun pekerjaan yang akan dijalaninya di masa depan, serta berusaha untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ditemui.	
		Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, menilai gagasannya, serta memikirkan segala risikonya dengan mempertimbangkan banyak perspektif seperti ketika dan nilai kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan.	
			Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya	

No	Tema Profil Pelajar Pancasila / Topik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase E	Alokasi Waktu
3	Kearifan Lokal/ Sistem Masyarakat di Kampung Adat Cikondang Kabupaten Bandung	Berkebhinekaan Global	mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.	130 JP
		Berotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatandan mencapai tujuankelempok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	
		Mandiri	Regulasi Diri	Regulasi emosi	Mengendalikan dan menyesuaikan emosi yang dirasakannya secara tepat ketika menghadapi situasi yang menantang dan menekan pada konteks belajar, relasi, dan pekerjaan.	

D. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar. Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila . Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler, bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler terdiri atas: a. Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib; dan b. Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan.

1. Ekstrakurikuler Wajib

Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib di SLB Negeri Cicendo Bandung adalah pendidikan kepramukaan. Kegiatan Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik; Pendidikan Kepramukaan di SLB Negeri Cicendo Bandung dilaksanakan dalam 3 (tiga) model meliputi model blok, model aktualisasi, dan model reguler.

2. Ekstrakurikuler Pilihan

Kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh SLB Negeri Cicendo Bandung sesuai bakat dan minat peserta didik. Peserta didik memilih satu jenis ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

Jenis ekstrakurikuler pilihan di SMALB adalah:

- a. Olah Raga : Bulutangkis, Tenis Meja, tolak peluru
- b. Kesenian : Seni Tari, Pantomim, Angklung
- c. Seni Lukis
- d. Komik Strip
- e. Tata kecantikan

Penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler di SLBN Cicendo Bandung merupakan bagian dari rencana kerja satuan pendidikan

Program Kegiatan Ekstrakurikuler memuat:

- a. Rasional dan tujuan umum
- b. Deskripsi setiap kegiatan ekstrakurikuler
- c. Pengelolaan
- d. Pendanaan
- e. Evaluasi.

Program Kegiatan Ekstrakurikuler disosialisasikan kepada peserta didik dan orangtua/wali pada setiap awal tahun ajaran baru dengan mempertimbangkan penggunaan sumber daya bersama yang tersedia.

Satuan pendidikan dalam hal ini Pembina Pramuka dan Guru pembimbing ekstrakurikuler pilihan memberikan penilaian terhadap kinerja peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara kualitatif dan dideskripsikan pada laporan hasil belajar /Rapor peserta didik.

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Jenis Ekstrakurikuler	Waktu Pelaksanaan		Penanggung jawab
	Hari	Waktu	
Pendidikan Kepramukaan	Jumat	14.00-16.00	Pembina Gugus depan
Olahraga : Tenis meja, Bulutangkis, Tolak peluru	Rabu	14.00-15.30	Pelatih dan Pembimbing Ekskul
3. Seni tari	Rabu	14.00-15.30	Pelatih dan Pembimbing Ekskul
4. Pantomim	Rabu	14.00-15.30	Pelatih dan Pembimbing Ekskul

Jenis Ekstrakurikuler	Waktu Pelaksanaan		Penanggung jawab
	Hari	Waktu	
5. Melukis	Rabu	14.00-15.30	Pelatih dan Pembimbing Ekskul
6. Komik Strip	Rabu	14.00-15.30	Pelatih dan Pembimbing Ekskul
7. Angklung	Rabu	14.00-15.30	Pelatih dan Pembimbing Ekskul
8. Tata Kecantikan	Rabu	14.00-15.30	Pelatih dan Pembimbing Ekskul

E. Program Pendidikan Individual (PPI)

Program Pendidikan Individual merupakan program pembelajaran yang dirancang untuk satu orang peserta didik berkebutuhan khusus yang karena hambatan nya ia tidak dapat dilayani secara bersama-sama dengan peserta didik lainnya. PPI merupakan program dinamis artinya sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perubahan yang terjadi pada peserta didik. PPI di SMALB disusun oleh tim yang terdiri atas kepala sekolah, guru, dan orang tua. disusun dan dikembangkan berdasarkan hasil asesmen terhadap kemampuan individu peserta didik yang tergambar dalam profil peserta didik

Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dan menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai diferensiasi karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat bakat peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Untuk kegiatan asesmen dilakukan sebelum proses pembelajaran (Asesmen awal). selama proses pembelajaran dan pasca pembelajaran (Asesmen formatif dan sumatif) yang dirancang untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran baik dari dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

F. Magang SMALB-SLBN Cicendo Bandung

Magang dimaksud adalah pembelajaran bagi peserta didik SMALB yang dilaksanakan melalui praktik kerja di industri dan dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja. Pelaksanaan magang bagi peserta didik SMALB-SLBN Cicendo kota Bandung diidk dilakukan di Industri dan Dunia Kerja (IDUKA), yang berkaitan dengan kompetensi peserta didik sesuai dengan jenis keterampilan yang dipilihnya. Magang bagi peserta didik di SMALB -SLBN Cicendo Kota Bandung diperuntukan bagi peserta kelas XI, dilaksanakan pada semester 2 dengan alokasi waktu selama enam minggu atau satu setengah bulan. Pelaksanaan Magang disesuaikan dengan keterampilan yang dipilih/ diminati peserta didik.

Tahapan pelaksanaan magang SMALB sebagai berikut:

1. Menyusun panduan magang
2. Melakukan sosialisasi kepada orang tua dan peserta didik
3. Menentukan waktu dan tempat magang (untuk tempat magang bekerjasama dengan orang untuk mencari tempat magang bagi putra/putrinya jika memungkinkan lokasi tempat magang berdekatan dengan tempat tinggal
4. Memberikan pelatihan pra magang kepada peserta didik kelas XI selama 2 minggu sebelum magang dilaksanakan
5. Pihak sekolah melakukan perjanjian kerjasama dengan IDUKA
6. Melaksanakan magang selama 1.5 bulan pada IDUKA yang telah ditentukan
7. Melakukan monitoring
8. Menyusun laporan magang
9. Evaluasi kegiatan magang

Pelaksanaan magang di SMALB- SLBN cicendo Kota Bandung telah berlangsung dari tahun 2015 dan kami telah melakukan penandatanganan kerja sama dengan lebih dari 20 IDUKA yang berada di Kota Bandung dan sekitarnya. Kerja sama yang telah dilakukan diantaranya dengan Hilton Hotel, Hotel Papandayan, Hotel Abadi Asri, Rabani, RM Pawon Pitoe, RM Cibiuk, Cenghar Kopi, Angkringan 78, RM Wong Solo, RS Mata Cicendo, Salon kenari, Aninuansa Shop, Rumah Kriya dan sebagainya.

Perencanaan Pembelajaran

Pengalaman belajar yang bermakna adalah sebuah proses yang bertujuan untuk membangun pemahaman konsep yang dipelajari. Agar bermakna, proses ini bersifat aktif, konstruktif, dan melibatkan peserta didik dalam seluruh prosesnya. Perencanaan pembelajaran yang dikembangkan di SMALB bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi peserta didik dengan memperhatikan kebutuhan yang menjadi fokus perhatian dalam proses belajar.

A. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

Perencanaan pembelajaran dalam ruang lingkup Satuan Pendidikan meliputi menganalisis capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran dan menyusun alur tujuan pembelajaran.

1. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran yang digunakan di SMALB mengacu pada capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh Pemerintah yang kemudian dilakukan analisis untuk menentukan capaian pembelajaran yang tepat bagi peserta didik sesuai dengan kompetensinya. Capaian pembelajaran di SMALB menggunakan fase berdasarkan usia mental peserta didik. Penentuan fase didasarkan pada hasil asesmen awal, sehingga pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, misalnya: Salah seorang peserta didik kelas X (fase E) berdasarkan hasil asesmen awal memiliki kemampuan pada fase C maka capaian pembelajaran bagi peserta didik tersebut adalah fase C. Dengan demikian capaian pembelajaran lintas fase di SMALB sangat dimungkinkan.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang harus tercapai dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dibuat di SMALB merujuk kepada Ccpaian pembelajaran berikut elemen masing-masing mata pelajaran yang yang telah ditentukan pemerintah sesuai dengan fase peserta didik. Tujuan pembelajaran yang dibuat terdiri dari dari 2 komponen, yaitu:

- a. Kompetensi
Kompetensi merupakan kemampuan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat didemonstrasikan oleh peserta didik yang menunjukkan peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Konten
Konten merupakan ilmu pengetahuan inti atau konsep utama yang perlu dipahami di akhir satu unit pembelajaran.

3. Alur Tujuan Pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur. Alur tujuan pembelajaran yang digunakan di SMALB–SLBN Cicendo Kota menggunakan alur tujuan pembelajaran yang dibuat oleh masing-masing guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampu untuk setiap mata pelajaran, selain dengan menggunakan model inspirasi alur tujuan pembelajaran yang disediakan oleh pemerintah yang kemudian dimodifikasi. Alur tujuan pembelajaran dalam satu tahun, disusun dengan komponen capaian pembelajaran dan elemen, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.

Contoh alur tujuan pembelajaran sebagai berikut:

Alur Tujuan Pembelajaran

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia kelas X (Fase E)

Elemen dan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
<p>1. Menyimak</p> <p>Peserta didik mampu memahami isi pesan lisan, instruksi lisan atau isyarat yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi, mengidentifikasi informasi berupa fakta atau proses kejadian dalam teks wawancara sederhana, memahami isi teks deskripsi yang disajikan dalam bentuk lisan atau isyarat, teks aural (teks yang dibacakan) dan teks audiovisual.</p>	<p>Menyimak atau mendengarkan dengan seksama isi pesan lisan, dan instruksi lisa.</p> <p>Mengidentifikasi teks wawancara sederhana, dan memahami isi teks Deskripsi.</p> <p>Menjelaskan informasi berupa fakta atau proses kejadian dari teks wawancara sederhana, dan isi teks deskripsi.</p> <p>Menganalisis informasi. dari teks wawancara sederhana dan isi teks Deskripsi</p> <p>Menanggapi isi teks wawancara sederhana, dan memahami isi teks deskripsi.</p>	<p>Tahap 1</p> <p>1.1. Menyimak atau mendengarkan dengan seksama isi pesan lisan, dan instruksi lisan</p> <p>1.2. Mengidentifikasi teks wawancara sederhana, dan memahami isi teks Deskripsi</p> <p>2.1. Membaca lancar dengan lafal yang mudah dipahami</p> <p>2.2. Memahami informasi dan kosa kata baru dari teks wawancara sederhana, dan teks deskripsi</p> <p>3.1. Menyampaikan informasi secara lisan atau isyarat</p> <p>3.2. Menyampaikan gagasan dan informasi yang didapat dari kegiatan membaca</p> <p>4.1. Melengkapi isi teks wawancara sederhana dan teks deskripsi dengan kalimat yang tepat</p>
<p>2. Membaca dan Memirsa</p> <p>Peserta didik mampu membaca lancar dengan lafal yang mudah dipahami, memahami informasi dan kosakata baru yang terdapat dalam teks. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok teks wawancara sederhana dan teks deskripsi, memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks aural, visual dan atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik juga mampu menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan kepedulian, empati atau pendapat dari teks aural, visual dan atau audiovisual.</p>	<p>2.1. Membaca lancar dengan lafal yang mudah dipahami,</p> <p>2.2. Memahami informasi dan kosa kata baru dari teks wawancara sederhana, dan teks deskripsi</p> <p>2.3. Menemukan informasi dan makna kosa kata baru yang terdapat teks wawancara sederhana, dan teks deskripsi</p> <p>2.4. Mengidentifikasi ide pokok teks wawancara sederhana dan teks deskripsi</p> <p>2.5. Membaca dengan penuh perhatian untuk menemukan ide pokok dari teks yang dibaca</p> <p>2.6. Menjelaskan arti kosa kata baru yang terdapat dalam teks wawancara sederhana, dan teks deskripsi</p> <p>2.7. Memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks aural, visual dan atau audiovisual</p> <p>2.8. Membaca nyaring teks wawancara sederhana, dan teks Deskripsi</p> <p>2.9. Menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan kepedulian, empati atau pendapat</p>	<p>Tahap 2</p> <p>2.3. Menemukan nformasi dan makna kosa kata baru yang terdapat teks wawancara sederhana, dan teks deskripsi</p> <p>2.4. Mengidentifikasi ide pokok teks wawancara sederhana dan teks deskripsi</p> <p>1.3. Menjelaskan informasi berupa fakta atau proses kejadian dari teks wawancara sederhana, dan isi teks deskripsi</p> <p>3.3. Berbicara dengan memperhatikan volume suara saat berbicara dan melakukan tanya jawab</p>

Elemen dan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
<p>3. Berbicara dan Mempresentasikan</p> <p>Peserta didik mampu menyampaikan gagasan untuk suatu tujuan, menyampaikan informasi secara lisan atau isyarat dengan santun menggunakan kosakata baru yang dikuasai dan pilihan kata yang tepat. Peserta didik memperhatikan volume suara saat berbicara dan melakukan tanya jawab dengan teman, guru, atau orang dewasa di sekitarnya dengan santun berbahasa. Peserta didik berperan aktif dalam diskusi sederhana dengan mempersiapkan materi yang didiskusikan, menyampaikan informasi menggunakan kalimat yang mudah dipahami dengan memperhatikan santun berbahasa. Peserta didik mampu mempresentasikan teks wawancara dan teks deskripsi dengan percaya diri.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3.1. Menyampaikan informasi secara lisan atau isyarat 3.2. Menyampaikan gagasan dan informasi yang didapat dari kegiatan membaca 3.3. Berbicara dengan memperhatikan volume suara saat berbicara dan melakukan tanya jawab 3.4. Melakukan tanya jawab dengan teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya dengan santun 3.5. Berdiskusi secara aktif, Kontributif, dengan bahasa yang santun 3.6. Menyampaikan pendapat tentang isi teks wawancara sederhana, dan teks Deskripsi 3.7. Menyampaikan informasi menggunakan kalimat yang mudah dipahami 3.8. Mempresentasikan teks wawancara dan teks deskripsi. 	<ol style="list-style-type: none"> 3.4. Melakukan tanya jawab dengan teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya dengan santun 4.2. Menulis informasi yang didapat dari teks wawancara dan teks deskripsi <p>Tahap 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.5. Membaca dengan penuh perhatian untuk menemukan ide pokok dari teks yang dibaca 2.6. Menjelaskan arti kosa kata baru yang terdapat dalam teks wawancara sederhana, dan teks deskripsi 3.5. Berdiskusi secara aktif, kontributif, dengan bahasa yang santun 3.6. Menyampaikan pendapat tentang isi teks wawancara sederhana, dan teks Deskripsi 4.3. Menemukan ide/gagasan untuk menulis teks wawancara dan teks deskripsi 4.4. Menulis gagasan, pikiran dalam teks wawancara sederhana dan teks deskripsi
<p>4. Menulis</p> <p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran dalam teks wawancara sederhana dan teks deskripsi dengan tulisan yang jelas dan rapi, serta memperhatikan ejaan dan tanda baca yang tepat dalam menulis.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4.1. Melengkapi isi teks wawancara dan teks deskripsi dengan kalimat yang tepat 4.2. Menulis informasi yang didapat dari teks wawancara dan teks deskripsi 4.3. Menemukan ide/gagasan untuk menulis teks wawancara dan teks deskripsi 4.4. Menulis gagasan, pikiran dalam teks wawancara sederhana dan teks deskripsi 4.5. Menulis teks wawancara dan teks deskripsi dengan tulisan yang jelas dan rapi, serta memperhatikan ejaan dan tanda baca 	<p>Tahap 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.4. Menganalisis informasi dari teks wawancara sederhana dan isi teks deskripsi 1.5. Menanggapi isi teks wawancara sederhana, dan memahami isi teks deskripsi 2.7. Memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks aural, visual dan atau audiovisual

Elemen dan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
		3.7. Menyampaikan informasi menggunakan kalimat yang mudah dipahami 3.8. Mempresentasikan teks wawancara dan teks deskripsi 4.5. Menulis teks wawancara dan teks deskripsi dengan tulisan yang jelas dan rapi, serta memperhatikan ejaan dan tanda baca. wawancara dan teks deskripsi dengan tulisan yang jelas dan rapi, serta memperhatikan ejaan dan tanda baca.

B. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas

Perencanaan pembelajaran dalam lingkup kelas di SMALB dibuat untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian pembelajaran. Rencana pembelajaran tersebut berupa modul ajar. Pendidik di SMALB mengembangkan modul ajar untuk memandu guru melaksanakan pembelajaran dengan memuat tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, asesmen, dan media pembelajaran yang tersirat dalam langkah-langkah pembelajaran.

Modul ajar dirancang diawali dengan identifikasi, dan asesmen peserta didik, Identifikasi dan asesmen dilakukan untuk menemukenali keberagaman peserta didik yang diduga mengalami hambatan. Kegiatan asesmen khususnya asesmen awal dilakukan untuk mengetahui potensi apa yang sudah dimiliki peserta didik dan hambatan apa yang dialaminya. Hasil dari identifikasi dan asesmen tersebut dituangkan dalam bentuk profil peserta didik yang menggambarkan potensi apa yang sudah dimiliki, apa hambatannya, dan apa yang dibutuhkan dalam belajar. Profil peserta didik tersebut digunakan sebagai dasar dalam penetapan fase capaian pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Oleh sebab itu sangat memungkinkan konten pembelajaran berbeda antara peserta didik satu dengan yang lain berbeda



Modul Ajar Bahasa Indonesia

Teks Wawancara
Fase / Kelas : E/X

Tunarungu dengan Hambatan Intelektual



Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII
SMALB-SLBN Cicendo Kota Bandung
2022



Modul Ajar

Satuan Pendidikan : SMALB
Fase/Kelas/ Semester : E/XA1/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 4 JP x 40 menit (d disesuaikan dengan kebutuhan)
Penulis Modul : Ine Rahayu

Profil Pelajar Pancasila :

Dimensi	Elemen	Sub Elemen
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan
Mandiri	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Berinisiatif untuk mengerjakan tugas-tugas secara mandiri dibawah pengawasan dan dukungan orang dewasa

Kompetensi Awal :

No	Profil Peserta Didik	Kompetensi Awal
1	KMR 16 Tahun Hambatan pendengaran	<p>Kemampuan Bahasa Reseptif</p> <p>KMR mampu</p> <ul style="list-style-type: none">• menyimak penjelasan• mengidentifikasi isi teks cerita sederhana• membaca lancar teks cerita sederhana <p>Kemampuan Bahasa Produktif</p> <p>KMR Mampu</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyalin teks• Menulis teks cerita sederhana• Mempresentasikan isi teks cerita sederhana dengan percaya diri

No	Profil Peserta Didik	Kompetensi Awal
2	MF Hambatan pendengaran Usia 16 tahun	<p>Kemampuan Bahasa Reseptif</p> <p>MF mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> menyimak penjelasan sederhana mengidentifikasi isi teks cerita sederhana dengan bantuan guru membaca teks sederhana <p>Kemampuan Bahasa Produktif</p> <p>MF mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyalin teks Menulis teks cerita sederhana Mempresentasikan isi teks cerita sederhana dengan bantuan guru
3	MY Hambatan pendengaran 16 tahun	<p>Kemampuan Bahasa Reseptif</p> <p>MY Mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> menyimak penjelasan sederhana mengidentifikasi isi teks cerita sederhana membaca lancar teks cerita sederhana <p>Kemampuan Bahasa Produktif</p> <p>MY Mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyalin teks Menulis teks cerita sederhana Mempresentasikan teks cerita sederhana masih kurang percaya diri
4	RM Hambatan Pendengaran dan hambatan intelektual umur 16 tahun	<p>Kemampuan Bahasa Reseptif</p> <p>RM Mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> menyimak penjelasan sederhana dengan bimbingan guru mengidentifikasi isi teks cerita sederhana dengan bantuan guru membaca kalimat pendek <p>Kemampuan Bahasa Produktif</p> <p>RM Mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyalin teks cerita sederhana Menulis kalimat sederhana dengan bantuan guru Menceritakan teks cerita sederhana dengan bantuan guru

No	Profil Peserta Didik	Kompetensi Awal
5	SNF Hambatan pendengaran disertai hambatan intelektual 17 tahun	<p>Kemampuan Bahasa Reseptif</p> <p>SNF Mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> menyimak penjelasan sederhana mengidentifikasi isi teks cerita sederhana dengan bantuan membaca kalimat sederhana dengan bimbingan guru <p>Kemampuan Bahasa Produktif</p> <p>Mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyalin teks Menulis kalimat sederhana dengan bantuan Menceritakan teks sederhana dengan bantuan

Capaian Pembelajaran :

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa dengan santun untuk berkomunikasi sesuai dengan tujuan. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi isi teks wawancara dan isi teks deskripsi dalam bentuk teks aural (teks yang dibacakan) teks visual, dan atau teks audiovisual. Peserta didik mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung. Peserta didik mampu membaca lancar, memahami informasi, dan kosakata baru. Peserta didik menanggapi dan mempresentasikan informasi dengan bahasa lisan atau isyarat, serta melakukan diskusi sederhana berkaitan dengan topik yang relevan. Peserta didik mampu menuliskan hasil wawancara dan mendeskripsikan sesuatu berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya.

A. Tujuan Pembelajaran

Elemen Menyimak, Membaca dan memirsa, Menulis
Peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi informasi isi teks wawancara sederhana
2. Menemukan kosa kata baru yang terdapat dalam teks wawancara sederhana
3. Menulis informasi yang didapat dari teks wawancara sederhana.

B. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Pendidik menyapa peserta didik dengan ramah dan melakukan presensi.
- Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya dibantu dengan berisyarat (jika pembelajaran dilaksanakan pada jam pertama).
- Peserta didik bersama guru berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
- Pendidik mengondisikan peserta didik untuk selalu memperhatikan keterarahwajahan dan keterarahsuaraan.
- Melakukan apersepsi tentang definisi dan jenis teks wawancara yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya
- Pendidik menyampaikan garis besar materi pembelajaran.
- Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Memotivasi peserta didik dengan bernyanyi dan berisyarat atau games yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.(pendidik dapat mengganti kegiatan sesuai dengan kondisi peserta didik)
- Pendidik membagi peserta didik menjadi 2 kelompok
- Peserta didik secara berkelompok mengamati gambar orang yang sedang melakukan wawancara



Gambar wawancara dengan petani dan wawancara dengan pedagang



Gambar wawancara dengan guru

- Perwakilan kelompok menyampaikan hasil pengamatan terhadap tayangan gambar, kelompok lain menanggapi (jika peserta didik kurang dari 4 orang dapat dilaksanakan secara individual)
- Pendidik mengajukan beberapa pertanyaan pemantik untuk memotivasi minat peserta didik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajari.

1. Apakah cita-cita kalian?
2. Bagaimana cara meraih cita-cita?
3. Apakah kalian pernah melihat orang melakukan wawancara?
4. Siapakah yang diwawancarai?

- Peserta didik menjawab pertanyaan sesuai dengan pengalamannya masing-masing secara lisan dibantu dengan isyarat.
- Pendidik menayangkan teks wawancara di papan tulis dengan topik
- “Cita-cita” (media pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik)

Teks wawancara singkat
"Cita-cita"

Raihan : "Selamat siang, Icha"
Icha : "Selamat siang jug Raihan.
Ada yang bisa aku bantu?"
Raihan : "Ada yang ingin aku tanyakan"
Icha : " Oh, Silakan"
Raihan : "Apa Cita-citamu?"
Icha : "Aku ingin menjadi polisi wanita"
Raihan : "Wah hebat ...apa alasannya?"
Icha : "Polisi itu keren. Mereka berani menangkap penjahat dan melindungi orang yang lemah"
Raihan : "Apakah kamu tidak takut kalau nanti bertemu orang jahat?"
Icha : "Semua pekerjaan ada risikonya.
Demi melindungi masyarakat, aku tidak takut"
Raihan : "Siapa di keluargamu yang berprofesi sebagai polisi?"
Icha : "Ayahku seorang polisi.
beliau selalu bercerita tentang pekerjaannya"
Raihan : "Bagaiman menurutmu, Apakah memiliki cita-cita itu penting? "
Icha : "Tentu saja penting. Kita jadi termotivasi belajar berusaha untuk meraih cita-cita yang diinginkan.
seperti ayahku yang berusaha menjadi polisi adil"
Raihan : Wah... mulia sekali Icha.
semoga cita-citanya tercapai
Terima kasih informasinya"
Icha : "Sama-sama Raihan"



- Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang teks wawancara
- Peserta didik mengidentifikasi isi teks wawancara sederhana yang disajikan
- Peserta didik menggali informasi yang terdapat dalam teks wawancara sederhana yang disajikan
- Peserta didik dan pendidik melakukan tanya jawab tentang pentingnya memperoleh informasi atau data melalui wawancara.
- Peserta didik diarahkan menemukan kosa kata baru dari teks wawancara sederhana
- Peserta didik dengan bimbingan pendidik berdiskusi untuk menemukan arti kosa kata baru yang ditemukan dalam teks wawancara sederhana (bisa dilakukan dengan membaca kamus)
- Peserta didik menuliskan arti kosa kata baru yang ditemukan dalam isi teks wawancara pada buku catatan.
- Peserta didik memberikan tanggapan terhadap isi teks wawancara sederhana dengan topik “ Cita-cita” secara lisan dibantu dengan isyarat.
- Pendidik memberikan apresiasi
- Peserta didik menulis informasi yang didapat dari teks wawancara sederhana,
- Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Peserta didik menyampaikan .hal apa yang paling menarik dari pembelajaran hari ini, bagian pelajaran yang belum dipahami dan menyampaikan hal yang ingin ketahui lebih lanjut, sebagai bahan refleksi bagi guru dan untuk merencanakan tindak lanjut.
- Guru menyampaikan pesan moral tentang pentingnya memahami informasi yang disampaikan baik secara lisan atau tertulis.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya sebelum proses pembelajaran ditutup.

C. Asesmen Formatif

Jenis Asesmen : Lisan

Bentuk Asesmen : Tanya jawab dan observasi

Instrumen Asesmen:

1. Apakah informasi yang kalian dapatkan dari isi teks wawancara “ Cita- Cita?”
2. Siapakah yang melakukan wawancara?
3. Siapakan yang diwawancara?
4. Adakah kosa kata baru yang kalian temukan? Sebutkan

Pedoman penskoran:

No Soal	Bobot	Skor Maksimum	Skor Perolehan	Nilai perolehan
1	40	8		
2	20	4		
3	20	4		
4	30	6		
Jumlah Nilai Perolehan				

Skor Perolehan : skor maksimum tiap butir soal x bobot = Nilai perolehan

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor mak butir soal}} \times 100$$

Lembar Observasi:

Nama :

Kelas :

Rubrik

Sikap yang Dinilai	Hasil Observasi				
	5	4	3	2	1
Menyimak penjelasan guru					
Percaya diri dalam menyampaikan informasi					
Aktif melakukan kegiatan tanya jawab					
Menunjukkan minat membaca					
Aktif dalam diskusi					
Mengerjakan tugas yang diberikan guru					

Pedoman Penskoran

Skor	Kriteria
1	Tidak pernah
2	Jarang
3	Kadang-kadang
4	Sering

Untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidik di SMALB melakukan asesmen. Asesmen merupakan kegiatan terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, menyediakan informasi sebagai umpan balik untuk guru, peserta didik dan orang tua. Asesmen yang digunakan di SMALB adalah sebagai berikut:

1. Asesmen awal

Asesmen awal dilakukan oleh tim asesmen yang terdiri dari guru dan wali kelas pada awal tahun ajaran baru atau ketika peserta didik masuk pada kelas sesuai dengan usia peserta didik, hal tersebut dilakukan secara spesifik untuk memperoleh informasi tentang kelebihan, kekurangan, dan apa yang sudah dimiliki peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kompetensi dan kondisi peserta didik. Dalam kondisi tertentu, informasi terkait latar belakang keluarga, kesiapan belajar, motivasi belajar, minat peserta didik, dll, dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran.

2. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan oleh Pendidik di SMALB-SLBN Cicendo Kota Bandung selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang merupakan bagian dari praktik pembelajaran keseharian dengan menggunakan teknik, jenis bentuk asesmen yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian pembelajaran dilakukan dalam proses pembelajaran dan memuat penilaian ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan, teknik penilaian dilakukan dengan teknik: tes dan non tes. Teknik tes dilakukan dalam bentuk 1) tes tertulis, 2) tes lisan, 3) penugasan, 4) praktik, 5) produk, dan 6) portofolio. Teknik non tes dilakukan dalam bentuk observasi atau pengamatan dan kuesuoner. Asesmen formatif bertujuan untuk memberikan umpan balik yang berkesinambungan kepada peserta didik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik dan berfungsi untuk membantu mengidentifikasi kekuatan dan aspek yang perlu dikembangkan.

3. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif di SMALB-SLBN Cicendo Kota Bandung dilakukan pada setiap akhir semester dan akhir tahun ajaran (kenaikan kelas) yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Guru diberikan kebebasan dalam merencanakan dan menggunakan jenis dan teknik asesmen dengan mempertimbangkan karakteristik mata pelajaran, kemampuan peserta didik, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan sumber daya pendukung yang tersedia.

4. Asesmen projek

Asesmen projek direncanakan pada saat menyusun modul projek, yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, dan dilaporkan kepada peserta didik dan orang tua pada akhir tahun ajaran. Teknik yang digunakan dalam asesmen project disesuaikan dengan tema dan topik projek penguatan profil pelajar Pancasila.

5

Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional

A. Pendampingan dan Pengembangan Profesional

Bentuk Pendampingan dan Pengembangan Profesional	Strategi dan Teknik dalam Pendampingan Profesi	Waktu	Pihak yang Terlibat	Target
Pendampingan Guru dalam Penyusunan Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Coaching</i>: DKT Perencanaan Penyusunan tujuan Pembelajaran, alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar • <i>Coaching</i> dengan guru yang masih perlu bantuan dalam melakukan asesmen 	<p>Juli 2022</p> <p>Nopember 2022</p>	Pendidik Wakasek Kurikulum, Kepala Sekolah Pengawas	Setiap guru memiliki dokumen tujuan Pembelajaran, alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar

Bentuk Pendampingan dan Pengembangan Profesional	Strategi dan Teknik dalam Pendampingan Profesi	Waktu	Pihak yang Terlibat	Target
Pengembangan Profesi Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> • <i>In House training</i> penyusunan Rencana Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila • Workshop penyusunan Asesmen akademik 	September 2022	Pendidik Wakasek Kurikulum, Kepala Sekolah Pengawas	Tersusunnya program Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Asesmen dan Pembelajaran Berdiferensiasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop penyusunan Program Pembelajaran Berdiferensiasi • Mentoring Penyusunan panduan evaluasi pembelajaran berdiferensiasi 			
Review Pengembangan kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Coaching</i>: DKT • review dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan 	Juli 2022	Komite Pembelajaran Kepala Sekolah	Tersusunnya dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan
Sosialisasi Kurikulum Operasional Satuan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Mentoring sosialisasi hasil review dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan 	Juli 2022	Pengawas Sekolah, Warga sekolah, KS, Pendidik, Orangtua, Komite dan tenaga kependidikan	Tersosialisasinya program Kurikulum Operasional Satuan pendidikan kepada warga Sekolah

B. Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Nama Kegiatan	Teknik dan Deskripsi	Waktu	Pihak yang terlibat	Keterangan
Evaluasi Pembelajaran Intrakurikuler Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Ekstrakurikuler	<i>Coaching</i> <i>Mentoring</i> 1. Intrakurikuler Evaluasi formatif Sumatif. 2. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Formatif Sumatif Projek 3. Ekstrakurikuler Praktik, Observasi, angket, wawancara	Desember 2022 Juni 2023	Peserta didik, pendidik/wakil kepala sekolah, Kepala sekolah, Pendidik komite sekolah/orang tua.	Mendapatkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik, Projek Penguatan Profile Pelajar Pancasila dan kegiatan ekstrakurikuler
Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan pendidikan	<i>IHT</i> Pengembangan Kurikulum Oprasional Satuan Pendidikan	Juni 2023	Kepala sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, wakil kepala sekolah, komite sekolah, orangtua	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan informasi tentang keterlaksanaan dan ketercapaian Kurikulum Operasional Satuan pendidikan Tersusunnya dokumen Kurikulum Operasional Satuan pendidikan hasil reviuu atau evaluasi.

Glosarium

1. **Anak berkebutuhan khusus** adalah anak yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.
2. **Asesmen** adalah proses mengumpulkan dan mencatat informasi mengenai perkembangan, pembelajaran, kesehatan, perilaku, proses akademik, kebutuhan layanan khusus, dan pencapaian anak untuk membuat berbagai keputusan pendidikan mengenai anak dan program.
3. **Kecakapan Hidup** (*Life Skills*) adalah kecakapan-kecakapan yang diperlukan peserta didik dalam mengatasi berbagai macam persoalan hidup dan kehidupan.
4. **Kegiatan Pembelajaran** adalah kegiatan yang melibatkan peserta didik dalam proses mental dan fisik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Kegiatan yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran harus mengembangkan kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.
5. **Kognitif** adalah yang berkaitan dengan atau meliputi proses rasional untuk mengausai pengetahuan dan pemahaman konseptual
6. **Kompetensi** adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh Peserta Didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan tertentu
7. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
8. **Minggu Efektif Belajar** adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.
9. **Misi Sekolah** adalah tindakan strategis yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi sekolah.

10. **Muatan Lokal** adalah kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi mata pelajaran muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan.
11. **Pembelajaran** adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar
12. **Pendidik** adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan
13. **Pendidikan Khusus** adalah penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif (bergabung dengan sekolah biasa) atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah
14. **Pelajar Pancasila** adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif,
15. **Satuan Pendidikan** adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan
16. **Struktur Kurikulum** adalah pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum.
17. **Tunarungu** adalah mereka yang mengalami kehilangan kemampuan pendengaran menyeluruh atau sebagian.
18. **Visi Sekolah** adalah gambaran sekolah yang dicita-citakan di masa depan. Ia merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan di masa yang akan datang. Visi sekolah harus berorientasi pada tujuan pendidikan dasar dan tujuan pendidikan nasional.
19. **Waktu Pembelajaran Efektif** adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal.

Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemezuntah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
6. Keputusan Menteri Pendidikan nomor 56/M/2022. Aturan tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.jenjang pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.
8. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/Kr/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
9. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 033/H/Kr/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/Kr/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka

10. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/202 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
12. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor: 69 Tahun 2013 Tentang Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Dan Sastra Daerah Pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.